

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS di MTs Swasta Darul Ulum Budi Agung Kota Medan

**Amini¹, Sari Kurniah Simamora², Syafitri Revi Dawani³, Haryati Zanisti⁴,
Sasika Ratih⁵, M.Irham Maskuri.S⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

amini@umsu.ac.id¹, sksimamora29@gmail.com², syafitriavidawani@gmail.com³,
zanistiharyati@gmail.com⁴, sasikaratih98@gmail.com⁵, m.irhammaskuri.s@gmail.com⁶

ABSTRACT

Learning as a business process carried out by someone to obtain a new behavior change as a whole. The teacher's ability to use instructional media aims to make students active and easy to absorb material. Learning activities do not always run straight, there are several obstacles that make students experience difficulties in the learning process, including social studies learning at Darul Ulum Budi Agung Private MTs, Medan City. This study aims to find out about the factors that influence social studies learning difficulties by using qualitative research methods. In the research results obtained, there are two influencing factors, namely internal factors which come from students' learning interests, the effectiveness of the teacher in making the learning process interesting, and external factors in the form of coming from the role of parents in controlling student learning at home.

Keywords: *factors, learning difficulties, and ips*

ABSTRAK

Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran bertujuan agar siswa aktif dan mudah menyerap materi. Kegiatan pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan lurus ada terdapat beberapa kendala yang membuat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran termasuk pembelajaran IPS Di Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Kota Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Pada hasil penelitian yang didapatkan yaitu ada dua faktor yang mempengaruhi yaitu faktor internal yang dimana berasal dari minat belajar siswa, keefektifan Guru dalam membuat proses pembelajaran menarik, dan faktor eksternal berupa berasal dari peran orang tua dalam mengontrol pembelajaran siswa dirumah.

Kata kunci: *faktor, kesulitan belajar, dan ips*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan pendidikan moral maupun sosial, dimana seseorang berhak mendapatkan suatu pendidikan baik dari usia dini hingga usia dewasa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia dalam usahanya yang mengembangkan diri, mengactualisasikan

dirinya dalam hidup dan kehidupan baik lingkungan masyarakat, bangsa maupun negara. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan karena tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk memecahkan problem yang berkembang dalam kehidupan.

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan dicapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan dapat tercapai jika siswa melibatkan dirinya secara aktif dalam kegiatan belajar baik fisik, mental maupun emosional. Pendidikan Nasional adalah usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kebiasaan, kecerdasan dan ketrampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003).

Kegiatan belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting agar pendidikan dapat berjalan dengan baik. Ada beberapa komponen pendukung dalam belajar mengajar yaitu : tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar mengajar, metode, sarana prasarana, sumber belajar dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain dalam rangka berlangsungnya proses belajar mengajar, bila salah satu komponen tersebut tidak ada, maka proses belajar mengajar tidak dapat berlangsung dengan baik (Dimiyati; Mulyono, 2002:15).

Pembelajaran IPS Terpadu merupakan gabungan antara berbagai disiplin ilmu-ilmu sosial, yang biasanya terdiri atas beberapa mata pelajaran seperti Geografi, Sosiologi, Ekonomi, dan Sejarah, maka dalam pelaksanaannya tidak lagi terpisah-pisah melainkan menjadi satu kesatuan. Hal ini memberikan implikasi terhadap guru yang mengajar di kelas. Seyogianya guru dalam pembelajaran IPS dilakukan oleh seorang guru mata pelajaran, yakni Guru Mata Pelajaran IPS. (Depdiknas, 2006:19).

Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dan hasil dalam mata pengajaran IPS dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menanamkan nilai moral dan sosial. Kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran bertujuan agar siswa aktif dan mudah menyerap materi.

Proses pembelajarann yakni masih sering ditemukan adanya kecenderungan siswa yang mengalami kesulitan belajar mata pelajaran IPS. sering ditemukan adanya kecenderungan siswa yang mengalami kesulitan begitu juga mampu menguasai setiap materi pembelajaran yang akan diajarkan. Hal seperti inilah yang senantiasa mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPS menjadi rendah. Namun permasalahan itu tidak bisa dilihat dari hal itu saja, permasalahan itu bisa juga terjadi dari diri siswa dan dari luar siswa.

Secara umum ada dua faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (internal) dan faktor

yang berasal dari luar diri siswa (eksternal). Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal) mencakup minat, motivasi, sikap belajar dan kesehatan fisik maupun kesehatan mental siswa. Sedangkan faktor yang berasal dari luar siswa (eksternal) antara lain dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat. Faktor dari lingkungan sekolah mencakup faktor yang berasal dari guru, sarana dan prasarana sekolah. Faktor dari lingkungan keluarga misalnya cara orang tua mendidik anak, hubungan orang tua dan anak, suasana keluarga/rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Sedangkan faktor dari lingkungan masyarakat mencakup teman bergaul dan aktivitas atau kesibukan dalam masyarakat serta media massa. Faktor-faktor tersebut berdampak ada siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dalam belajar sehingga akan menyebabkan hasil belajar siswa yang rendah.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan diatas maka dalam hal ini peneliti tertarik untuk meneliti tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS di Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Kota Medan.

KAJIAN PUSTAKA

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar adalah proses dimana siswa mengalami keterlambatan didalam memahami suatu materi yang diajarkan oleh guru bidang studi. Kesulitan belajar terjadi pada siswa karenasiswa tersebut mempunyai ketidak harmonisan didalam mengikuti suatu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan disekolah. Hal tersebut terjadi karena ada dua faktor yang diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal.

Menurut Mulyadi (2010:6) bahwa kesulitan merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya.

METODE PENELITIAN

Metode tinjauan pustaka dan pendekatan deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder seperti karya tulis ilmiah dan diskusi tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar IPS di Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Kota Medan. Metode yang akan digunakan untuk pengkajian ini studi literatur. Data yang diperoleh dikompulsi, dianalisis, dan disimpulkan sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai studi literatur. Sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis melakukan pengamatan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas pada khususnya Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Kota Medan maka dalam hal ini penulis menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS yang sedang diajarkan guru.

Masalah belajar dapat didekati dari berbagai segi dan tergantung dari sudut penglihatan itu, akan timbul corak khas uraian atau pembicaraannya. Dalam penelitian ini disusun juga dimaksudkan memberi kejelasan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh murid sebagai anak didik.

Sulitnya mengembangkan materi pembelajaran IPS secara terpadu bukan merupakan masalah yang baru, beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan hal yang sama, penelitian Wasino dan Edy Sutrisna (2009) dalam artikelnya yang berjudul Model dan Strategi Pembelajaran IPS yang Dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (Kajian terhadap Sekolah-Sekolah di Kabupaten Pati, Jawa Tengah menunjukkan “. Penggunaan pendekatan terpadu dalam pembelajaran IPS di SMP di Kabupaten Pati tidak dapat direalisasi, hal ini dikarenakan kebanyakan guru IPS masih mengedepankan penggunaan strategi ekspositori dalam menyajikan materi pelajaran IPS dengan penggunaan sumber dan media pembelajaran yang sangat minim. Lingkungan, sebagai laboratorium IPS tidak dimanfaatkan dengan baik”. Pengembangan tema-tema pembelajaran IPS yang dilaksanakan secara terpadu diharapkan mampu memberikan peserta didik pemahaman yang lebih luas dan utuh, mampu mengembangkan kompetensi peserta didik ke arah kehidupan bermasyarakat dengan baik, memiliki kepekaan sosial, mampu berpartisipasi dalam mengatasi masalah-masalah sosial yang terjadi.

Pujatama (2014:40) dalam artikelnya yang berjudul Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (Studi pada Sekolah-Sekolah di Kota Semarang) menyatakan perlu dilakukan upaya-upaya mengembangkan bahan kajian yang ada dalam kompetensi dasar menjadi tema-tema materi yang dibelajarkan secara terpadu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di Mts Swasta Darul Ulum Budi Agung Kota Medan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan belajar pada pelajaran IPS yaitu sebagai berikut

1. Faktor Internal

- Salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami mata pelajaran IPS yang sedang diajarkan guru, salah satunya adalah banyak diantara siswa saat guru mengajar ada yang berbicara sendiri, dan adapula yang melakukan aktifitas yang seharusnya tidak dilakukan,

seperti sibuk bermain sendiri pada saat pembelajaran berlangsung, bahkan ada juga clometan saat guru menerangkan.

- Minat belajar siswa sangat minim dan tingkat kemampuan belajar siswa rendah. Hal ini yang menyebabkan siswa sulit dalam memahami materi yang diterangkan oleh guru, dan siswa sering terlihat ramai sendiri ketika pembelajaran IPS berlangsung. Tugas utama seorang guru yakni mampu menguasai dan menerapkan berbagai metode serta menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa, tujuannya agar siswa aktif dan mudah menyerap materi tersebut, Guru juga mampu menguasai setiap aspek pelajaran yang akan diajarkan, serta mampu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran yang berorientasi pada keberhasilan siswa. Tujuan adanya strategi pembelajaran di sekolah adalah menumbuhkan minat belajar, siswa tidak lagi mengalami kesulitan belajar dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik
- Salah satu adalah faktor sarana dan prasarana sekolah, Faktor kesulitan belajar juga bisa datang dari siswa baik dari lingkungan keluarga, masyarakat, siswa yang terlalu banyak bermain, kurang perhatian dari orang tua. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar. Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar adalah metode ceramah, metode tanya jawab dan metode pemberian tugas
- Faktor kesulitan belajar siswa juga bisa dipengaruhi oleh guru yang kurang dalam penguasaan media pembelajaran dan juga guru. Dalam hal ini seharusnya Guru dituntut untuk bisa menghidupkan suasana kelas agar sewaktu pembelajaran para siswa tidak merasa bosan, yang dalam artian seorang guru harus membuat Pembelajaran se kreatif mungkin.

2. Faktor Eksternal

- Faktor eksternal lainnya adalah dukungan dari orang tua kurang, hal tersebut terbukti ketika guru memberikan tugas pada siswa, siswa jarang sekali mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. bahkan siswa jarang sekali belajar ketika dirumah, orang tua siswa kurang bisa mengontar anaknya untuk belajar pada saat dirumah, karena sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua itu sangat rendah, sehingga kurang begitu sadarnya akan pentingnya pendidikan bagi anak
- Penyebab minat baca dan belajar siswa yang rendah merupakan salah satu penyebab kesulitan belajar siswa diantaranya adalah siswa merasa malas belajar karena tidak ada dukungan atau kontrol dari orang tua untuk belajar dirumah. Selain dari itu siswa merasa kecapean ketika mau belajar dirumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Faktor-faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yang dimana diantaranya yaitu kurangnya minat siswa dalam pembelajaran yang dilakukan, Guru yang monoton dalam menjelaskan pembelajaran IPS yang membuat siswa mudah bosan dan menganggap bahwa pembelajaran IPS itu sangat membosankan sehingga siswa tidak tertarik untuk mempelajarinya, seharusnya dalam hal ini Guru diharapkan membuat pembelajaran se kreatif mungkin untuk menarik minat siswa. (2) Faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa yang dimana diantaranya yaitu kurangnya peran serta dukungan dan juga perhatian orang tua saat pembelajaran di rumah seperti mengontrol siswa untuk mengerjakan tugasnya di rumah atau mengulangkembali pembelajaran di sekolah saat di rumah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, *"Faktor-faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Mata Pelajaran IPS Di SMP"*, Jurnal Pendidikan Profesional, Volume 5, No. 2, Agustus 2016.
- Budi, B.S. *Strategi Guru Dalam Menghadapi Kurikulum 2013 di SMA Negeri 2 Surakarta*. (Online) <http://www.jurnal.fkip.ac.id?index.php/sosant/artide/view/4030/2832>. Jurnal Ilmiah Pend. Sos Ant, 2014. diakses 27 Desember 2022.
- Eni Cahya Wijayati, I Nyoman Sudana Degeng, Sumarmi. *"Kesulitan-kesulitan Dalam Implementasi Kurikulum Mata Pelajaran IPS SMP"*, Jurnal Pendidikan, Volume: 1 Nomor: 11, Tahun 2016 Halaman: 2241—2247.
- Kristinova, dkk, *"Analisis Faktor-faktor kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII A SMP Negeri 3 Sekayam Kabupaten Sanggau"*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, FKIP Untan. 2012.
- Lina Maftukhah, Harmanik, St. Sunarto. *"Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar IPS Terpadu Kelas VII Di SMP Negeri 1 Plantungan Kabupaten Kendal"*, Economic Education Analysis Journal, Vol 1 No 1, 2012.
- Madi, M. *Faktor Kesulitan Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 (Suatu Penelitian di SMAN 1 Gorontalo)*, 2015, (Online), (<http://eprints.ung.ac.id/13032/.../2014-2-1-87201-231410058-abstraksi-2001201510583>), diakses 27 Desember 2022
- Mulyasa, H.E. *"Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.

El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Vol 4 No 1 (2024) 221-227 P-ISSN 2746-9794 E-ISSN 2747-2736

DOI: 10.47467/elmujtama.v4i1.3288

- Pujatama, P. *Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Menengah Pertama (Studi pada Sekolah-Sekolah di Kota Semarang)*. Journal of Educational Social Studies. 3(2): 38—43. 2014.
- Purwandari, M.G. *"Identifikasi Faktor Penghambat Pelaksanaan Kurikulum 2013 di SD Negeri Jlaban Sentolo Kulon Progo"*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 1—12. 2015
- Pusat Kurikulum. 2006. *Model Pembelajaran Terpadu IPS*. Jakarta.
- Qomariyah. 2014. *Kesiapan Guru dalam Menghadapi Implementasi Kurikulum 2013*. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang. 2(1), November 2014.
- Supriani, *"Studi Tentang Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Di Smpn 1 Labuan"*. Penelitian Mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Geografi P.IPS FKIP UNTAD.